



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menilai hirarki pelayanan berdasarkan jumlah penduduk dan fasilitas pelayanannya; mengetahui penyebaran perdesaan yang berkedudukan sebagai pusat kegiatan-kegiatan pelayanan; mengidentifikasi ketersediaan fasilitas-fasilitas pelayanan dasar dalam kelas jumlah penduduk tertentu; serta mengetahui aksesibilitas pusat pelayanan perdesaan dalam kelas jumlah penduduk tertentu, serta mengetahui aksesibilitas pusat pelayanan perdesaan di Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor-faktor yang menentukannya, yakni jangkauan pelayanan, lereng, dan kondisi permukaan jalan.

Studi terhadap aksesibilitas pusat pelayanan perdesaan di Kabupaten Purworejo ini dilakukan berdasarkan pada pengumpulan data sekunder berupa data podes (potensi desa) dan peta-peta yang relevan dengan penelitian ini, yakni peta administrasi, peta kelas lereng, dan peta lokasi pelayanan Kabupaten Purworejo. Metode yang digunakan adalah perhitungan terhadap indeks komposit fungsional yang bermaksud untuk mengetahui hierarki perdesaan sehingga dapat mengelompokkan desa-desa menurut orde hierarkinya. Penyusunan kelas jumlah penduduk dibuat untuk kemudian dilihat keterkaitan antara jumlah penduduk dengan ketersediaan pusat pelayanan. System Informasi Geografis diterapkan dalam studi ini sebagai sarana untuk melihat aksesibilitas pusat pelayanan perdesaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hierarki pelayanan perdesaan terbagi menjadi 3 orde, yakni orde 3 sebagai pusat (dengan 18 desa), orde 2 sebagai desa potensi untuk menjadi pusat pelayanan dan orde 3 sebagai desa *hinterland*. Beberapa desa-desa pusat tersebut juga mempunyai peranan sebagai pusat kecamatan dan beberapa desa lainnya bukan merupakan pusat kecamatan. Desa yang berkedudukan sebagai sebagai pusat pelayanan tersebar paling banyak di Kecamatan Purworejo, berikutnya di Kecamatan Kutoarjo, juga ternyata bahwa tidak semua desa pusat terdapat di setiap kecamatan. Di samping itu, ternyata bahwa fasilitas-fasilitas pelayanan dasar tersedia paling banyak di desa dengan kelas jumlah penduduk paling banyak. Penilaian aksesibilitas terhadap pusat pelayanan yang dikaji menurut Satuan Wilayah Pengembang di Kabupaten Purworejo menunjukkan bahwa daerah bagian utara lebih aksesibel daripada bagian selatan.



ABSTRACT

Service center planning especially rural service center is an important effort to do in the framework of rural development. Rural that takes a role as service center or planned to be service center need to have an easy accessibility with population and its regions. The object of this research is to value the hierarchy of services based on the number of population and its service facilities; to know the distribution of rural that be located as service center Purworejo District; to identify the existing of basic service facilities in specific class of population; also to identify accessibility of service facility for populations and for regions in Purworejo District.

The study of rural service center accessibility in Purworejo District have done by collecting secondary data especially rural potential data and based on the maps that have relevancy with this study, mainly administration map, topography map, and the maps of services location of the district. Method use in this research is services composite index used as means to know rural hierarchy so it could be group in its order of hierarchy. The number of population class was made to grouping villages into number of population class which will show the relations between the number of population and service facilities. Geographic Information Systems used in this study as a tool to know accessibility of rural service centers.

The results of this research shows that the hierarchy of rural service in the area of study is divisible into 3 order, third order as centers (18 villages), second order as potential villages to be a service center and first order as the hinterland. Some of this center villages take a role as sub district center and another is not. Villages that have position as service center is more distributed in Purworejo Sub District and then in Kutoarjo Sub District. The reality shows that center villages be located in each sub district. The valuing to accessibility of centers service that have been studied according to Develop Region Unit in Purworejo District shows that the north area of the district is more accessible than south area.